

INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit yang sering ditemukan sebagai penyakit penyerta pada diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antihipertensi dan kemungkinan terjadinya *drug related problems* (DRPs) berdasarkan *Pharmaceutical Care Network Europe* tahun 2010 pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Jenis penelitian adalah deskriptif evaluatif dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien periode Juli 2012-Juli 2013. Kriteria inklusi pasien dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 dengan hipertensi, terdapat catatan pemeriksaan laboratorium dan penggunaan antihipertensi.

Responden yang terlibat dalam penelitian ada 28 pasien dengan rentang umur terbanyak 60-69 tahun (36%), pada perempuan (68%) dan lama perawatan 5 hari (36%). Antihipertensi yang banyak digunakan adalah captopril. Angka kejadian DRPs yang ditemukan sebesar 100% terdiri dari 96,00% efek obat tidak optimal dan 4,00% efek samping obat (non-alergi). Penyebab DRPs adalah 13 kasus pemilihan obat yang tidak tepat, 7 kasus pemilihan dosis yang tidak tepat, 2 kasus hasil intervensi penggantian dosis obat yang kurang optimal dan 2 kasus hasil intervensi penggunaan obat baru yang kurang optimal. Hanya 3 kasus terkait intervensi obat yang terselesaikan. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan antihipertensi pada pasien DM tipe 2 dengan hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul belum sesuai dengan literatur JNC 7, *Stockley's Drug Interaction* dan *Drug Interaction Facts*.

Kata kunci : diabetes melitus tipe 2, hipertensi, antihipertensi, DRPs

ABSTRACT

Hypertension is frequently found as a comorbidities with diabetes mellitus. The aims of this research is to evaluate the use of antihypertension drug and the probable occurrence of *drug related problems* (DRPs) based on *Pharmaceutical Care Network Europe* 2010 in diabetes mellitus type 2 patients with hypertension at RSUD Panembahan Senopati Bantul hospitalization.

This study is descriptive evaluation using a retrospective approach from patient's medical records since July 2012-July 2013. Inclusion criteria that used are patients who diagnosed diabetes mellitus type 2 with hypertension, has medical record of laboratory tests and used antihypertension.

A total of 28 patients are involved in this research with the majority of age range between 60-69 years (36%), on women (68%), and 5 days of treatment (36%). The most used antihypertension is captopril. DRPs rate occurrence that was found are 100%, consist of 96,00% drug effect was not optimised and 4,00% non-allergic adverse effect drug. DRPs causes are 13 cases of inappropriate drug selection, 7 cases of inappropriate dose selection, 2 cases outcome of the drug dosage replacement intervension not optimised, and 2 cases outcome of the new drug uses not optimised. Just 2 cases outcome of drug intervension problem totally solved. The conclusion of this study is use of antihypertension drug in diabetes mellitus type 2 patients with hypertension at RSUD Panembahan Senopati Bantul hospitalization not appropriate with guideline JNC 7, *Stockley's Drug Interaction* and *Drug Interaction Facts*.

Keywords : diabetes mellitus type 2, hypertension, antihypertension, DRPs